

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK USTADZAH ISLAMIC CENTER BINBAZ

English Training for Female Teachers of Islamic Center Binbaz Boarding School

Surip Haryani*

Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Madani

Jl. Sitimulyo Karanggayam Segoroyoso, Piyungan Bantul, Yogyakarta

Email: yani@umad.ac.id, 085640690903

*Corresponding Author

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para ustadzah di Islamic Center BinBaz khususnya guna penggunaannya dalam mengajar. Pelatihan dilaksanakan selama satu bulan, melibatkan 10 guru, dengan fokus pada keterampilan berbicara (*speaking*), mendengar (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) dalam tema bahas inggris untuk mengajar. Pelatihan di lakukan di lab bahasa Universitas Madani selama 1,5 bulan dengan teknis dilakukan 1x dalam seminggu. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, permainan interaktif, dan simulasi. Minat yang besar di tunjukkan dengan keaktifan dalam melakukan interaksi dalam kelas dalam Bahasa inggris. Artikel ini menguraikan pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan, hasil, serta implikasi pelatihan terhadap pengajaran bahasa Inggris di lingkungan pesantren. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berbicara sesuai tema yang di ajarkan pada setiap pertemuan.

Kata kunci : Pelatihan, Bahasa Inggris, Pondok Pesantren, Guru

Abstract

This community service activity aims to improve the English language skills of the ustadzah at the BinBaz Islamic Center, particularly in its application for teaching. The training was conducted over the course of one month, involving 10 teachers, with a focus on speaking, listening, reading, and writing skills in the context of teaching English. The methods used include lectures, discussions, interactive games, and simulations. Great interest was shown through active participation in classroom interactions in English. This article outlines the implementation of activities, the methods used, the results, and the implications of the training on English language teaching in the pesantren environment. The evaluation process indicate the speaking improvement on topics discussed for each meeting.

Keywords : English training, boarding school, teachers

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai, terutama pada zaman globalisasi ini. Kemampuan menguasai Bahasa Inggris memiliki nilai tambah yang signifikan bagi santri dan guru dalam melakukan pengaksesan pada literatur-literatur internasional dan dengan komunikasi internasional seperti bahasa inggris. Alburabo dalam (Sutarto, 2023) menyatakan bahwa guru juga dihadapkan berbagai tantangan untuk mampu melaksanakan pembelajaran

bermutu sehingga dapat menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki keterampilan sejalan dengan tuntutan zaman. Salah satu pembelajaran bermutu di era abad 21 adalah adanya aplikasi pembelajaran dengan menetapkan pengajarnya menggunakan bahas inggris dalam proses belajar mengajar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan kemampuan menguasai bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka, pengabdian mendukung Islamic Center BinBaz untuk

memberikan pelatihan bahasa Inggris sebagai salah satu cara agar para guru atau ustad/ustadzah agar menjadi pengajar yang mampu menjadi bagian dari pesantren modern. Faktanya, pelatihan semacam itu sangat penting dalam mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan global.

METODE

Pelatihan dilakukan di laboratorium bahasa Universitas Madani selama bulan Juni-Juli 2024 (1,5 bulan) dengan teknis dilakukan 1x dalam seminggu dengan cara beragam untuk memastikan keberhasilan pembelajaran. Pendekatan utama atau metode yang digunakan yang dilakukan meliputi:

Ceramah dan Diskusi

Sesi ini untuk memberi pemahaman teoritis tentang dasar-dasar pengajaran bahasa Inggris, termasuk metode pengajaran kontekstual. Ceramah dipaparkan oleh pengabdian.

Simulasi

Simulasi diajarkan bagaimana peserta mempraktikkan kemampuan yang telah dipelajari ke dalam skenario yang nyata seperti cara mengajar dalam bahasa Inggris atau menunjukkan instruksi kepada siswa dengan menggunakan ungkapan yang sederhana. Aktivitas juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa praktek efektif untuk meningkatkan retensi materi (Harmer, 2015).

Media yang digunakan dalam pelatihan ini adalah multimedia di lab bahasa dan juga materi cetak yang diberikan setiap meetingnya. Multimedia diberikan untuk memberikan menyampaikan berbagai materi dalam *skill lengkap seperti listening, speaking, reading dan writing*. Lab bahasa multimedia sangat membantu memudahkan peserta dalam memahami materi karena adanya simulasi dan contoh dari penutur asli bahasa Inggris selain dari instruktur.

Untuk mengetahui dampak dari pelatihan, diberikan evaluasi atau tes pada setiap skill

baik *reading, writing, listening maupun speaking*. Komposisi terbesar adalah pada kegiatan *reading dan speaking* karena kemampuan yang paling diharapkan di capai dengan cepat oleh peserta adalah bagaimana berbicara sebagai seorang guru di lingkungan pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris pada guru di Islamic Center BinBaz memberikan hasil yang sangat positif dengan keaktifan peserta dalam berbicara atau berinteraksi di kelas menggunakan bahasa Inggris sesuai tema yang diajarkan. Ini adalah peningkatan yang signifikan dan oleh karena itu metode yang diterapkan dalam pembelajaran benar-benar membantu para peserta meningkatkan pengetahuan mereka tentang subjek tersebut.

Selain itu, kemampuan berbicara juga mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta didik dilatih dapat memahami percakapan dalam bahasa Inggris dengan cara melakukan beberapa aktivitas mendengarkan yang menarik, seperti mendengarkan dialog dan instruksi sehari-hari. Aktivitas tersebut akan membuat peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konteks dan pengucapan. Seperti yang ditekankan oleh (Harmer, 2015), kemampuan mendengarkan adalah dasar yang penting dalam penguasaan bahasa.

Metode pembelajaran dalam pelatihan ini mencakup ceramah, diskusi, permainan interaktif, dan simulasi. Kombinasi metode ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta. Ceramah memberikan dasar teoritis yang kuat, sementara diskusi dan permainan interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta. Menurut Wulandari (2022), penggunaan metode yang bervariasi dapat membantu menjaga minat peserta selama pelatihan.

Permainan interaktif, seperti "word chain" dan "role-playing," sangat efektif untuk

membantu peserta dalam memperluas kosakata dan juga kemampuan berbicara. Peserta akan merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris dalam suasana yang menyenangkan dan mendukung. Aktivitas ini juga mengurangi kecemasan belajar, sebagaimana yang dinyatakan oleh Krashen (1982) bahwa lingkungan belajar yang bebas stres dapat meningkatkan akuisisi bahasa.

Tantangan dan Solusi

Meski demikian, pelatihan ini tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah tingkat kemampuan bahasa Inggris peserta yang beragam. Sebagian peserta memiliki kemampuan dasar yang rendah, yang memerlukan perhatian lebih dalam mencapai pengetahuan. Dengan kaidah itu, fasilitator menerapkan pendekatan diferensiasi dengan cara membedakan materinya dari tugas untuk disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta. (Tomlison, 2011).

Tantangan lain adalah keterbatasan waktu. Dengan waktu pelatihan hanya satu bulan, maka peserta terbatas waktu untuk mendalami bidang tersebut. Solusi yang diusulkan adalah memperpanjang durasi pelatihan atau mengadakan sesi pelatihan lanjutan yang lebih intensif. Hal ini akan memberikan kesempatan untuk memperkuat tahapan pemahaman mereka.

Long-term Impact

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengajaran bahasa Inggris di Islamic Center BinBaz. Guru yang telah mengikuti pelatihan dapat menerapkan metode dan materi yang telah dipelajari dalam proses pengajaran mereka. Dengan demikian, diharapkan santri juga akan mendapatkan manfaat yang serupa, yaitu peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang signifikan.

Hasil pelatihan ini menegaskan pentingnya pendekatan yang terstruktur dan interaktif

dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama di lingkungan pesantren. Dengan dukungan yang berkelanjutan, maka pelatihan seperti ini memiliki potensi besar dapat meningkatkan mutu pendidikan bahasa Inggris secara menyeluruh.

Pelatihan ini menghasilkan praktek berbicara secara langsung sesuai tema untuk tiap Peserta. Peserta menunjukkan kemampuan untuk berbicara sebagai seorang ustadzah dalam mengajar di lingkungan pesantren dalam bahasa Inggris. Nilai dari praktek speaking menunjukkan kemampuan di atas di atas nilai 70. Kemampuan ini menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris untuk guru di Islamic Center BinBaz telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pelatihan ini juga dapat memberikan motivasi baru bagi peserta untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilannya. For the future activity, it is recommended to lengthen the training time and sequence the materials step by step according to the level of the trainees' ability. Besides, cooperation with other educational institutions may also be considered in order to broaden the positive impact of this activity.

Simpulan

Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para peserta dalam mengekspresikan emosi, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental. Metode ceramah, diskusi, dan simulasi terbukti efektif dalam mencapai tujuan kegiatan ini.

Saran

Diperlukan pengembangan program lanjutan yang lebih terstruktur sehingga dapat melibatkan lebih banyak peserta dan mengakup pada tema-tema terkait lainnya di

bidang kesehatan mental. Selain itu, kerjasama lebih lanjut dengan institusi pendidikan lain sangat diperlukan untuk dapat memperluas dampak positif dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pondok Putri Islamic Center BinBaz (ICBB) atas dukungan penuh dalam pelaksanaan pelatihan ini. Fasilitas, waktu, dan kerjasama baik dari pengurus pondok menjadi faktor kunci keberhasilan dari kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para santri yang antusias mengikuti pelatihan dan menunjukkan komitmen tinggi selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, apresiasi yang sebesar-besarnya kepada tim fasilitator dan narasumber yang telah berpahit-pahit mempersiapkan materi dan menyampaikannya dengan interaktif. Itu membuat dedikasi dan profesional mereka mendukung suasana belajarnya yang interaktif dan menyenangkan bagi para

peserta. Kami berharap ini bisa menjadi kerjasama yang akan berkelanjutan di masa depan dengan program-program serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching*.
- Sutarto. (2023). Modernisasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia pada Abad 21. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), : 679-692.
- Tomlison, C. A. (2011). *Strategies for Managing A differentiated Classroom* (p. 32).
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ivlQBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=+\(Tomlinson,+2001\).&ots=zG9F1_DMM&sig=uNPK7uDMfAfRUlAY0WXecejaiDw&redir_esc=y#v=onepage&q=\(Tomlinson%2C2001\).&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ivlQBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=+(Tomlinson,+2001).&ots=zG9F1_DMM&sig=uNPK7uDMfAfRUlAY0WXecejaiDw&redir_esc=y#v=onepage&q=(Tomlinson%2C2001).&f=false)